

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan tahap-tahap penelitian yang sudah peneliti lakukan, setelah membahas hasil penelitian pada bab sebelumnya, pada bab ini peneliti akan memaparkan kesimpulan yang telah diperoleh dalam penulisan skripsi ini. Adapun kesimpulan tersebut, sebagai berikut:

- a. Para peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah “Hayya Alal Falah” Garu Baron Nganjuk yang mengalami kecanduan pada *gadget* terbilang cukup banyak. Hampir 80% dari para peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Hayya Alal Falah mengalami kecanduan pada *gadget*. Para peserta didik yang mengalami kecanduan pada *gadget* tersebut menimbulkan banyak sekali perilaku-perilaku negatif pada dirinya ketika sedang di rumah. Perilaku-perilaku negatif tersebut diantaranya; lupa waktu ketika sudah memegang dan memainkan *gadget*nya, enggan menjalankan tugasnya sendiri sebelum diperintah, tidak menghiraukan sekelilingnya ketika sudah memegang *gadget*, malas melakukan kegiatan yang lebih positif, dan sulit diatur. Demikian juga ketika sedang di kelas peserta didik tersebut menjadi tidak konsentrasi ketika diajar, mengabaikan penjelasan materi pelajaran dari gurunya, menjadi tidak fokus, malas berpikir ketika diajak mengerjakan soal bahkan hal tersebut akhirnya mengakibatkan prestasi belajarnya menurun.
- b. Permainan tradisional di Madrasah Ibtidaiyah “Hayya Alal Falah” Garu Baron Nganjuk dilaksanakan pada saat program “Sabtu Ceria”. Program

“Sabtu Ceria” merupakan sebuah program dimana setiap hari sabtu di Madrasah Ibtidaiyah “Hayya Alal Falah” Garu Baron Nganjuk hanya diisi dengan 2 jam pelajaran saja kemudian dilanjutkan dengan kegiatan ekstrakurikuler seluruhnya. “Sabtu Ceria” dicanangkan sebagai hari yang dapat digunakan untuk *refreshing* otak bagi para peserta didik dengan berbagai kegiatan non akademik. Hal tersebut dimaksudkan untuk membuat para peserta didik menjadi *balance* kegiatannya, baik otak maupun fisiknya. Hari sabtu pertama diawal bulan diisi dengan pembinaan baca puisi, pembinaan pidato 3 bahasa, pembinaan melukis, dan pembinaan kaligrafi. Hari sabtu kedua di bulan yang sama diisi dengan pembinaan-pembinaan cabang olah raga, seperti; tenis meja, catur, bulu tangkis, *volly*, futsal dan senam. Pada sabtu ketiga diisi dengan kegiatan pramuka dan kemudian pada sabtu keempat atau yang terakhir diisi dengan permainan tradisional yang sudah dicanangkan pada 2 tahun terakhir. Permainan tradisional yang ada di Madrasah Ibtidaiyah “Hayya Alal Falah” Garu Baron Nganjuk meliputi permainan tradisional *engkle*, *gobak sodor*, *dakon*, dan *bentengan*. Jadi, permainan tradisional di Madrasah Ibtidaiyah “Hayya Alal Falah” Garu Baron Nganjuk dilaksanakan pada Sabtu keempat dalam setiap bulannya dengan jenis 4 permainan tradisional tersebut.

- c. Permainan tradisional di Madrasah Ibtidaiyah “Hayya Alal Falah” Garu Baron Nganjuk telah digalakkan selama dua tahun terakhir yang dimasukkan dalam kegiatan ekstrakurikuler “Sabtu Ceria” pada hari sabtu keempat setiap bulannya. Pada saat itulah para peserta didik akan melakukan berbagai macam permainan tradisional, diantaranya; *engkle*,

gobak sodor, *bentengan*, dan *dakon*. Dengan memainkan permainan-permainan tradisional tersebut para peserta didik akan dibuat asyik dalam memainkannya sehingga membuat para peserta didik sedikit demi sedikit dapat melupakan *gadget*nya. Kegembiraan dari para peserta didik terlihat lebih nyata saat memainkan permainan tradisional karena terjadi kontak langsung baik secara fisik maupun emosional dengan teman-temannya daripada ketika memainkan *gadget* yang tidak ada kontak sama sekali kepada siapa pun kecuali hanya dengan *gadget*nya. Manfaat-manfaat yang terdapat dalam permainan tradisional sangat dirasakan secara jelas dalam diri peserta didik sehingga membuat para peserta didik lebih tertarik untuk memainkan permainan tradisional bersama teman-temannya daripada hanya bermain dengan *gadget*nya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka tidaklah berlebihan apabila peneliti memberikan saran-saran terkait dengan penelitian. Adapun saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagi lembaga pendidikan diharapkan untuk selalu mengembangkan serta meningkatkan inovasinya serta terus melaksanakan program-program yang telah berhasil dijalankan, seperti permainan tradisional sebagaimana dalam penelitian yang telah peneliti lakukan diatas. Diharapkan untuk mengadakan buku penghubung menjalin kerjasama dengan para wali murid.
2. Bagi dewan guru Madrasah Ibtidaiyah “Hayya Alal Falah” Garu Baron Nganjuk hendaknya selalu memerhatikan serta melakukan pengawasan terhadap perkembangan-perkembangan yang terjadi pada diri para peserta didiknya.

Dengan diadakannya buku penghubung antara madrasah dengan para wali murid, diharapkan akan dapat membuat guru lebih efektif untuk mengontrol perilaku dari para peserta didik ketika sedang di rumah.

3. Bagi para peserta didik diharapkan untuk menambah keaktifan dalam belajar dan memertahankan atau bahkan meningkatkan prestasi-prestasi belajar yang telah dimilikinya.
4. Bagi lembaga pendidikan/instansi-instansi lain diharapkan dapat terinspirasi dan meniru program-program yang telah berhasil diterapkan di Madrasah Ibtidaiyah “Hayya Alal Falah” Garu Baron Nganjuk guna meningkatkan kualitas lembaganya dan meningkatkan prestasi-prestasi belajar yang dimiliki para peserta didiknya.

